

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan adalah seorang penjual jasa pikiran yang mendapatkan kompensasi yang besarnya telah ditetapkan Indonesia. Dengan adanya karyawan, dunia dapat berkembang dengan cepat dan banyak menarik perhatian dari berbagai bidang untuk serta dalam sebuah perkembangan (Ferry Novialdi, 2008). Karyawan merupakan aset yang dimiliki dan dihargai oleh sebuah perusahaan atau instansi. Perusahaan atau instansi tersebut tidak mungkin mencapai tujuan dan kesuksesan tanpa adanya sebuah karyawan. Agar perusahaan atau instansi tersebut dapat mencapai tujuannya dengan mudah maka HRD perlu mengolah sumber daya manusia (SDM). Menurut Bashir Barthos (1990 : 1), manajemen SDM mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan pembinaan, penggunaan, dan perlindungan sumber-sumber daya manusia, baik yang berada dalam hubungan kerja maupun yang berusaha sendiri. Salah satu tantangan ataupun kelemahan dari pengelolaan SDM adalah memastikan sebuah pencatatan kehadiran karyawan menggunakan suatu sistem yang paling efektif. Tantangan tersebut diharapkan menjadi sebuah harapan untuk menjaga kedisiplinan para karyawan di era digital.

Sistem kehadiran ini diperlukan oleh sebuah instansi Rumah Sakit YARSI. Pada awalnya instansi tersebut hanya melakukan proses pencatatan kehadiran menggunakan *fingerprint*. Namun, pencatatan kehadiran menggunakan *fingerprint* dinilai kurang efektif untuk menentukan kinerja karyawan pada instansi tersebut. Maka instansi tersebut ingin memperbaharui metode *fingerprint* dan menambahkan metode baru untuk melakukan pencatatan kehadiran di Rumah Sakit YARSI. Metode yang ingin digunakan untuk melakukan pencatatan kehadiran karyawan adalah metode Geospasial. Geospasial adalah aspek keruangan yang suatu objek yang berada di bawah atau di atas permukaan bumi dalam sistem koordinat tertentu untuk memperlihatkan pemodelan ruang dan objek dalam sebuah lokasi geografis dalam peta (Papadakis dan Christodoulou, 2010). Metode geospasial dapat digunakan sebagai alat bantu instansi dalam kegiatan yang berhubungan dengan karyawan. Metode Geospasial dapat menyediakan solusi terhadap masalah dan mampu memecahkan sebuah masalah dengan cara menganalisis data secara otomatis dan bermakna.

Bedasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka diharapkan HRD dapat melakukan pendataan kehadiran karyawan pada instansi Rumah Sakit YARSI menggunakan metode geospasial. “Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Android di Rumah Sakit YARSI dengan Metode Geospasial” ingin dikembangkan diaplikasi berbasis android *mobile* yang memungkinkan dapat melihat seluruh informasi dapat tersimpan dalam sebuah *database*.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode kehadiran yang terdahulu di Rumah Sakit YARSI yang menggunakan *fingerprint* masih mudah diakali oleh karyawan dengan cara salinan fotokopi sidik jari.
2. Pendataan tidak tercatat pada sebuah *database* yang mudah diakses oleh HRD.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi Absensi Pegawai berbasis Android untuk Rumah Sakit YARSI dengan menggunakan metode geospasial?
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi Absensi Pegawai berbasis *web* untuk Rumah Sakit YARSI dengan menggunakan metode geospasial?
3. Bagaimana tingkat penggunaan Sistem Informasi Absensi Pegawai berbasis *web* oleh HRD?
4. Bagaimana tingkat penggunaan Sistem Informasi Absensi Pegawai berbasis Android *mobile* oleh karyawan?

1.4 Batasan Masalah

Dengan rumusan masalah tersebut, maka diperlukan batasan masalah sehingga pembahasan dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi berbasis android, dengan minimum versi Android 4.4 *jelly bean*.
2. Perancangan sistem aplikasi untuk kehadiran karyawan hanya menggunakan metode Geospasial.
3. Sistem informasi ini hanya dapat digunakan oleh karyawan bagian IT, bagian pendaftaran, bagian kasir, perawat, dan dapat diakses oleh HRD

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun Sistem Informasi Absensi Pegawai berbasis Android membutuhkan minimum versi Android 4.4 *jelly bean*..
2. Untuk membangun Sistem Informasi Absensi Pegawai.berbasis *web* membutuhkan *datatbase* untuk menyimpan dan mengelola data pada *web*
3. Untuk mengukur tingkat penggunaan Sistem Informasi Absensi Pegawai oleh HRD menggunakan *blackbox testing*.
4. Untuk mengukur penggunaan Sistem Informasi Absensi Pegawai oleh karyawan menggunakan *user experience questionnaire*.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Membantu instansi untuk tidak memindahkan data dari lembaran kertas ke komputer.
2. Dapat memantau data kehadiran serta keterlambatan karyawan secara real time.
3. Menghemat waktu karyawan pada saat melakukan presensi dan membuat waktu presensi yang tercatat dalam sistem menjadi lebih akurat.